

Penerimaan Pegawai Terhadap SIMTEG Bintang Pelajar dengan Technology Acceptance Model

Sari Hartini^{#1}, Titik Misriati^{*2}, Widiarina^{*3}, Rifda Nadhifah^{#4}

[#]Program Studi Teknik Informatika, STMIK Nusa Mandiri Jakarta
Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan

¹sari.shi@nusamandiri.ac.id

⁴rifda@gmail.com

^{*}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kamal Raya No.18, Ringroad Barat, Cengkareng, Jakarta Barat

²titik.tmi@bsi.ac.id

³widiarina.wda@bsi.ac.id

Abstrak— SIMTEG (Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi) yang dikembangkan oleh Bimbel Bintang Pelajar diharapkan dapat meningkatkan kinerja bagi pegawai. Sejauh ini, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi pegawai sebagai user dalam penggunaan SIMTEG. Oleh karena itu, untuk mengetahui penerimaan pegawai terhadap keberhasilan pengimplementasian SIMTEG, maka perlu dilakukan evaluasi dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model. Data yang didapat dari 30 responden dengan skala likert, diperoleh hasil yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan terhadap penerimaan SIMTEG Bintang Pelajar. Dengan nilai korelasi sebesar 0,779 hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kemanfaatan berpengaruh 59,3% kepada penerimaan pegawai terhadap SIMTEG.

Kata kunci— Sistem Informasi, Bintang Pelajar, Technology Acceptance Model

I. PENDAHULUAN

Teknologi sistem informasi yang mulai berkembang menjadi suatu hal yang menarik untuk diterapkan, terutama dalam memudahkan berjalannya kegiatan operasional di suatu perusahaan, khususnya perusahaan jasa bimbingan belajar. SIMTEG adalah akronim dari Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi, sebuah sistem yang dikembangkan oleh Bimbel Bintang Pelajar yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja pegawai, memudahkan dalam perihal pendaftaran, pembayaran, pembuatan laporan, pengisian kehadiran siswa, laporan perkembangan siswa dan lain-lain, sehingga seluruh pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat yang berdampak untuk memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan. Sebelumnya, Bintang Pelajar menggunakan sistem terpadu tersendiri yang diperuntukan

hanya untuk pencetakan kwitansi pembayaran, sementara untuk guru masih menggunakan alat tulis manual dan Microsoft excel/google spreadsheet untuk membuat laporan perkembangan siswa.

Dengan diimplementasikan dan dikembangkan SIMTEG sebagai media yang diharapkan dapat membantu pekerjaan pegawai, perlu adanya pengukuran sejauh mana SIMTEG dapat diterima dan memudahkan pekerjaan pegawai. Salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui bahwa sebuah teknologi dapat diterima adalah metode *Technology Acceptance Model* (TAM), suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai [1].

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian untuk menganalisa penerimaan pegawai terhadap SIMTEG bintang pelajar dengan metode *Technology Acceptance Model*.

Permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seberapa besar persepsi penerimaan pegawai terhadap kemudahan dan kemanfaatan SIMTEG Bintang Pelajar
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan implementasi SIMTEG Bintang Pelajar Summarecon Bekasi bila ditinjau dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, penulis memiliki maksud sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi SIMTEG Bintang Pelajar memberi kemudahan dan bermanfaat bagi pegawai.
2. Menganalisa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan SIMTEG Bintang Pelajar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen

Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan [2]. Sebuah organisasi dan sistem informasi adalah sistem fisik dan sosial yang ditata sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi pemakai informasi [3]. Informasi adalah segala suatu keterangan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan [4].

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.

B. Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*). Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Davis(1986).

Model penerimaan *Technology Acceptance Model* merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai [5].

Technology acceptance model (TAM) yang pertama yang belum dimodifikasi menggunakan lima konstruk utama. Kelima konstruk ini adalah [5]:

1. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*)
Merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.
2. Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)
Adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.
3. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behaviour*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*)
Didefinisikan oleh Davis et al. (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan.
4. Niat perilaku (*behavioral intention*) atau niat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)
Adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu.
5. Perilaku (*behavior*) atau penggunaan teknologi sesungguhnya.
Dalam konteks sistem teknologi informasi adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi.

Kelebihan-kelebihan TAM , sebagai berikut:

1. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya. Tidak banyak model-model penerapan sistem teknologi informasi yang memasukkan faktor psikologis atau perilaku (*behavior*) di dalam modelnya dan TAM adalah salah satu yang mempertimbangkannya.
2. TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat
3. TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik. Bahkan TAM telah banyak diuji dibandingkan dengan model yang lainnya misalnya *Theory Reasoned Action* (TRA) dan *Theory Planned Behavior* (TPB) dan hasilnya juga konsisten bahwa TAM cukup baik.
4. Kelebihan TAM yang paling penting adalah model ini merupakan model yang parsimoni (*parsimonious*) yaitu model yang sederhana tetapi valid. Membuat model yang sederhana tetapi valid merupakan hal yang tidak mudah. Terjadi trade-off dari pembuatan model. Jika diinginkan model yang sederhana mestinya menggunakan banyak asumsi bahwa faktor-faktor lain tetap berpengaruh pada modelnya, tetapi ini akan berpengaruh pada kualitas dan validitas modelnya yang akan menurun. Sebaliknya jika diinginkan model yang valid dan lengkap, maka semua faktor-faktor pengaruh harus dimasukkan ke dalam model dengan akibat model akan menjadi kompleks.

III. METODOLOGI

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati [6]. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan item-item kuesioner yang sudah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Karena konstruk-konstruk dalam penelitian ini merupakan konstruk-konstruk dari teori TAM yang sudah lama dikembangkan.

TABEL I
INDIKATOR-INDIKATOR KONSTRUK PENELITIAN

Konstruk TAM	Indikator	Pernyataan
PEOU	1. Mudah dipelajari	Belajar mengoperasikan SIMTEG melalui tutorial yang tersedia mudah bagi saya
	2. Jelas dan mudah dipahami	Saya tidak melakukan kesalahan berkelanjutan ketika menggunakan SIMTEG
	3. Fleksibel	Saya dapat dengan mudah mengakses SIMTEG kapan saja dan dimana saja
	4. Mudah menjadi mahir	Mudah bagi saya untuk menjadi mahir bila menggunakan SIMTEG

PU	1. Mempercepat pekerjaan	Penggunaan SIMTEG mempercepat pekerjaan Saya
	2. Meningkatkan kinerja	Penggunaan SIMTEG meningkatkan kinerja pekerjaan Saya
	3. Efektifitas	Penggunaan SIMTEG meningkatkan efektifitas pekerjaan Saya
	4. Mempermudah pekerjaan	SIMTEG memudahkan pekerjaan Saya
Acceptance of IT	1. Selalu menggunakan	Belajar mengoperasikan SIMTEG melalui tutorial yang tersedia mudah bagi saya
	2. Selalu mengakses	Saya tidak melakukan kesalahan berkelanjutan ketika menggunakan SIMTEG
	3. Kepuasan menggunakan	Saya dapat dengan mudah mengakses SIMTEG kapan saja dan dimana saja
	4. Memberikan masukan untuk menggunakan	Mudah bagi saya untuk menjadi mahir bila menggunakan SIMTEG

B. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden. Kuesioner dibuat dengan aplikasi google form sehingga memudahkan penyebaran dengan menyebar link melalui pesan whatsapp dan efisien bagi responden untuk mengisi kuesioner. Data dapat langsung terkumpul setelah kuesioner disebar, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 10 Juli 2017 sampai tanggal 15 Juli 2017. Data yang didapat berupa tanggapan dari responden secara otomatis direkap di Google Spreadsheet. Data yang didapat kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 22.



Gambar. 1 Kuesioner Google Form

Jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 30 orang dari total populasi staff dan guru di Bintang Pelajar Summarecon Bekasi pada bulan Juli 2017 sebanyak 32 orang. Secara tidak langsung, penelitian melibatkan seluruh staff dan guru. Sampel diambil berdasarkan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, berikut perhitungannya:.

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P . Q}$$

$$S = \frac{3,841.32.0,5.0,5}{0,05^2(32 - 1) + 3,841.0,5.0,5} = \frac{30,728}{1,03775} = 29,61$$

S = 29,61 (dibulatkan menjadi 30)

Keterangan:

- S = Jumlah sampel
- λ^2 = Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841.
- N = Jumlah populasi
- P = Peluang benar (0,5)
- Q = Peluang salah (0,5)
- D = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data demografi responden pada penelitian ini, diklarifikasikan berdasarkan jabatan dan jenis kelamin. Berdasarkan data pada tabel tersebut, seluruh responden berkontribusi 100% terhadap penelitian ini.

TABEL II
PROFIL RESPONDEN PENELITIAN

Jabatan	Jumlah	Persentase
Guru Eksak SD	2	6.67%
Guru Matematika	6	20%
Guru IPA	2	6.67%
Guru IPS	1	3.33%
Guru Fisika	3	10%
Guru Kimia	4	13.33%
Guru Biologi	2	6.67%
Guru Ekonomi	2	6.67%
Guru Bahasa Indonesia	4	13.33%
Guru Bahasa Inggris	1	3.33%
Staff	3	10%
Total	30	100%
Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	6	20%
Perempuan	24	80%
Total	30	100%

Responden pada penelitian ini terdiri dari 27 guru-guru dan 3 staf Bintang Pelajar dengan jenis kelamin 6 laki-laki dan 24 perempuan.

TABEL III
HASIL UJI VALIDITAS

No	Indikator Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	Belajar mengoperasikan SIMTEG melalui tutorial yang tersedia mudah bagi Saya	0,559	0,361	Valid
2	Saya tidak melakukan kesalahan berkelanjutan ketika menggunakan SIMTEG	0,397	0,361	Valid
3	Saya dapat dengan mudah mengakses SIMTEG kapan saja dan dimana saja	0,555	0,361	Valid
4	Mudah bagi Saya untuk menjadi mahir bila menggunakan SIMTEG	0,532	0,361	Valid
5	Penggunaan SIMTEG mempercepat pekerjaan Saya	0,797	0,361	Valid
6	Penggunaan SIMTEG meningkatkan kinerja pekerjaan Saya	0,809	0,361	Valid
7	Penggunaan SIMTEG meningkatkan efektifitas pekerjaan Saya	0,641	0,361	Valid
8	SIMTEG memudahkan pekerjaan Saya	0,751	0,361	Valid
9	Saya selalu menggunakan SIMTEG	0,757	0,361	Valid
10	Saya selalu mengakses SIMTEG	0,737	0,361	Valid
11	Saya merasa puas menggunakan SIMTEG	0,794	0,361	Valid
12	Saya memberikan masukan untuk evaluasi SIMTEG	0,506	0,361	Valid

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan data yang terkumpul. Tiap indikator variabel dalam kuesioner dengan total dibandingkan dengan r tabel product moment yang didapat pada taraf signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan N=30. Maka didapatkan r tabel sebesar 0,361. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (*Corected Item Total Corelation*) > r tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung (*Corected Item Total Corelation*) < r tabel.

Dari hasil uji validitas tersebut, tiap indikator pernyataan kuesioner harga r hitung lebih besar daripada r tabel yang bernilai 0,361. Sehingga dapat disimpulkan setiap indikator dalam pernyataan bernilai valid.

TABEL IV
RELIABILITY STATISTICS

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	12

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan ri = 0,878 dengan teknik cronbach's alpha yang diketahui nilainya adalah 0,6. Karena 0,878 > 0,6 maka dapat disimpulkan hasil sudah reliabel.

TABEL V
DESCRIPTIVE STATISTICS

	Mean	Std. Deviation	N
Variabel Bebas	27,57	3,711	30
Variabel Terikat	12,67	2,537	30

1. Jumlah responden yang menjadi sampel adalah 30 orang
2. Rata-rata untuk kemudahan penggunaan dan kemanfaatan sebesar 27,57 dengan standar deviasi sebesar 3,711 artinya jika dihubungkan dengan rata-rata untuk kemudahan penggunaan dan kemanfaatan sebesar 27,57 per orang maka kemudahan penggunaan dan kemanfaatan akan berkisar antara 27,57 ± 3,711.
3. Rata-rata untuk penerimaan TI sebesar 12,67 dengan standar deviasi sebesar 2,537. Dengan standar deviasi sebesar 2,537 artinya jika dihubungkan dengan rata-rata untuk penerimaan TI sebesar 12,67 per orang, maka penerimaan TI akan berkisar antara 12,67 ± 2,537.

TABEL VI
CORRELATIONS

		Variabel Bebas	Variabel Terikat
Variabel Bebas	Pearson Correlation	1	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Variabel Terikat	Pearson Correlation	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan dengan perimaan TI adalah r = 0,779, maka dapat disimpulkan antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan dengan penerimaan terhadap SIMTEG Bintang Pelajar terjadi hubungan yang kuat (positif), karena koefisien mendekati 1 dan berada diangka antara 0,60 – 0,799. Arti positif adalah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) searah. Jadi semakin tinggi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan, maka semakin meningkat penerimaan terhadap SIMTEG. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kemudahan penggunaan dan kemanfaatan SIMTEG, maka semakin menurun penerimaannya.

TABEL VII
MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.593	1.619

a. Predictors: (Constant), Variabelbebas

Hasil analisis dari tabel tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang disumbangkan kemudahan penggunaan dan kemanfaatan (X) terhadap penerimaan TI (Y) = 60,7% dengan nilai korelasi sebesar 0,779. Kemudian didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,593 yang artinya 59,3 % penerimaan pegawai terhadap SIMTEG bisa dijelaskan dengan faktor kemudahan penggunaan dan kemanfaatan.

TABEL VIII
ANOVA^A

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.247	1	113.247	43.189
	Residual	73.420	28	2.622	
	Total	186.667	29		

- a. *Dependent Variable:* Variabel terikat
- b. *Predictors:* (Constant), Variabel bebas

Dari tabel diatas, dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Hipotesis
 - Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan menggunakan teknologi terhadap penerimaan SIMTEG Bintang Pelajar.
 - Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan menggunakan teknologi terhadap penerimaan SIMTEG Bintang Pelajar.
2. Kaidah Pengujian
 - Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel}
 - Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak
 - Dimana nilai F_{hitung} dari tabel anova sebesar 43,189 dan nilai F_{tabel} dari tabel F = 4,20
 - F_{tabel} dari tabel F diperoleh dengan cara: mencari *degree of freedom* $df(n1) = k-1 = 1$, $df(n2) = n - k = 28$
 - Berdasarkan nilai probabilitas:
 - Jika probabilitas (sig) > α , maka Ho diterima
 - Jika probabilitas (sig) < α , maka Ho ditolak
 - Dimana dari tabel Anova nilai probabilitas (sig) = 0,00 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$
 - $F_{hitung} = 43,189 > F_{tabel} = 4,20$, maka Ho ditolak.
 - Kemudian nilai probabilitas (sig) = 0,00 < nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$
 - Maka Ho ditolak
 - Maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan menggunakan teknologi terhadap penerimaan SIMTEG Bintang Pelajar.

TABEL IX
COEFFICIENTS^A

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.013	2.253		-.893	.379
Variabel bebas	.533	.081	.779	6.572	.000

a. *Dependent Variable:* Variabel terikat

Dari tabel diatas dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Model untuk persamaan regresi untuk memperkirakan penerimaan SIMTEG Bintang Pelajar yang dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kemanfaatan adalah $Y = -2,013 + 0,533X$. Dimana Y adalah penerimaan TI, sedangkan X adalah kemudahan penggunaan dan kemanfaatan. Angka konstan bernilai -2,013 yang bermakna jika tidak ada kemudahan penggunaan dan kemanfaatan (X) maka nilai penerimaan TI (Y) adalah sebesar -2,013. Sementara nilai koefisien regresi bernilai 0,533 yang berarti setiap penambahan 1% tingkat kemudahan penggunaan dan kemanfaatan (X), maka penerimaan TI (Y) akan meningkat sebesar 0,533
2. Uji signifikansi (Korelasi *Product Moment Pearson*)
 - a. Hipotesis
 - Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan menggunakan teknologi terhadap penerimaan SIMTEG Bintang Pelajar.
 - Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan menggunakan teknologi terhadap penerimaan SIMTEG Bintang Pelajar.
 - b. Taraf signifikan $\alpha = 5\%$
 - c. Kaidah pengujian
 - Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima
 - Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak
 - d. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}
 - Nilai t_{hitung}
 - $$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} = \frac{0,779\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,779)^2}} = \frac{4,122}{0,627} = 6,572$$
 - Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05 / 2 = 0,025$ (dua sisi), dan $df = n - k$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel)
 - $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(30-2)} = t_{(0,025)(28)} = 2,048$
 - $t_{hitung} = 6,572 > t_{tabel} = 2,048$
 - Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ho ditolak, sehingga Ha diterima.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan SIMTEG bagi pegawai di Bintang Pelajar Summarecon Bekasi dengan menggunakan *Technology Acceptance Model*. Dari hasil pengolahan data dan analisis data, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai korelasi yang didapatkan berdasarkan hubungan persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan (variabel X) dengan penerimaan terhadap TI (variabel Y) mendapatkan hasil 0,779. Nilai tersebut menunjukkan hubungan positif searah antara variabel X dengan variabel Y. Jika kemudahan penggunaan dan kemanfaatan semakin tinggi, maka semakin meningkat pula penerimaan terhadap IT.
2. Berdasarkan analisis uji signifikansi, dengan taraf signifikansi 5 % didapatkan $t_{hitung} = 6,572 > t_{tabel} = 2,048$ sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan menggunakan teknologi terhadap penerimaan SIMTEG Bintang Pelajar.

REFERENSI

- [1] R. Oktofiani, Nurmalasari, and W. Anggraeni, "Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Study Kasus Siswa/i Kelas X Di SMU Negeri 92 Jakarta," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 12, no. 1, pp. 46–53, 2016.
- [2] J. S. P. Tyoso, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- [3] J. Hutatean, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- [4] J. L. Gaol, *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- [5] J. H. Mustakini, "Sistem Informasi Keperilakuan," Yogyakarta: Andi, 2007.
- [6] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.